BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Praktek bisnis MLM Tianshi Syariah, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahwa MLM Tianshi Syariah merupakan perusahaan yang berasal dari Cina yang bergerak dibidang kesehatan. Pada tanggal 14 januari 2013 mendapatkan sertifikat Syariah dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah melalui evaluasi dan kajian yang intensif terhadap keseluruhan aspek bisnis dan operasional manajemen perusahaan yang bernaung di bawah nama PT Singa Langit Jaya.
2. MLM Tianshi Syariah memilikih tiga prinsi dasar yaitu
   a. Edifikasi
   b. Konsultasi
   c. No Cross-lining

Etos kerja yang dimiliki para distributor adalah MLM Tianshi Syariah berupakan bisnis miliknya, mau di bawa kemana atau bagaimana, itu merupakan tanggung jawab distributor, sukses atau tidak bisnisnya sepenuhnya distributor yang menentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MLM Tianshi Syariah merupakan bisnis yang memberika tanggung jawab sepenuhnya kepada distributor, bertindak sesuai dengan hatinya. Baik, buruk, sukses dan tidaknya semua terserah distributor.

Jika dilihat dari etika Deontologi Immanuel Kant, MLM Tianshi Syariah sudah sesuai dengan etika Deontologi yang mana Immanuel Kant memandang bahwa perbuatan moral itu dapat diketahui dengan kata hati. Melakukan kewajiban merupakan norma perbuatan baik.

B. Saran

Yang paling penting dalam melakukan apapun saja terutama dalam berbisnis, harus menyertakan unsur keilahiaan, karena bisnis bukan hanya sekedar menjual barang dan membelinya, akan tetapi ad hak orang lain yang harus dipenuhi serta hukum tuhan yang harus dilakukan.

Bisnis tanpa etika akan menjadi malapetaka, akan tetapi bisnis yang beretika akan menjadi surge. Mutlak hukumnya dalam melakukan apapun harus memiliki etika agar terhindar dari hal-hal yang merugikan orang lain.

Bisnis MLM Tianshi dalam kalangan masyarakat luas masih dipandang sebelah mata dan banya yang menghukuminya tidak realistis, karena itu dalam penelitian ini berusaha memberikan refrensi dalam menilai bisnis MLM, karena sebenarnya MLM salah satu alternative bagi orang-orang yang belum memiliki karir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak dipungkiri selama ada kebaikan pasti ada kejelekan, begitupun dalam bisnis, MLM merupakan sistem bisnis yang diakui oleh APLI (Asosiasi penjualan langsung Indonesia), yaitu lembaga resmi Negara yang bertanggung jawab penuh dengan seluruh kegiatan bisnis yang menggunakan sistem penjualan langsung. Seseorang harus tahu perbedaan antara MLM (ada barang yang dijual belikan) dan Monney Game (tidak ada barang yang jual belikan, kalaupun ada itu hanyalah sebagai gedok belaka).

Ada enam pilar yang harus diperhatikan dalam memilih bisnis MLM :

1. Kekuatan perusahaan (company profile)
2. Kekutan produk
3. Marketing plan
4. Support sistem
5. Aktivitas internasional
6. Penghargaan (reward).

Yang perlu diperhatikan ada sisi negatif yang benar-benar harus dipahami yaitu dampak psikoligi. Dalam bisnis MLM, penghasilan finansialnya sangat fantastis dan penghargaan yang diberikan sangat besar, yang paling dikhawatirkan para pelaku MLM terlalu terobsesi terhadap target atau impiannya. Dengan obsesi yang berlebihan mengkhawatirkan para pelaku bisnis MLM menghilangkan unsur-unsur keilahian dan tidak beretika dalam proses berbisnis, bertindak lepas kendali, tidak jujur, menjanjikan yang tidak wajar serta memberikan iming-iming yang berlebihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id